



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 3597-3604

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Sintesis Penelitian Kompetensi Manajerial dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Kepala Sekolah

Adi Maryadi

Program Studi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa

[adi\\_marvadi@pelitabangsa.ac.id](mailto:adi_marvadi@pelitabangsa.ac.id)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan mensintesis secara sistematis berbagai studi yang membahas kompetensi manajerial dan Penelitian ini menyajikan sintesis sistematis mengenai keterkaitan kompetensi manajerial dan kepemimpinan transformasional dengan kinerja kepala sekolah melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Kajian dilakukan dengan menelusuri publikasi tahun 2015–2025 dari Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan portal Sinta, kemudian menyeleksi 20 artikel yang secara langsung mengkaji tiga variabel tersebut pada konteks sekolah dasar hingga menengah. Hasil sintesis menunjukkan bahwa kompetensi manajerial memiliki kontribusi yang konsisten dan signifikan terhadap kinerja kepala sekolah, khususnya dalam aspek perencanaan program, supervisi akademik, pengelolaan sumber daya, serta pembentukan budaya kerja yang produktif. Penelitian-penelitian terdahulu menegaskan bahwa kepala sekolah dengan kapasitas manajerial yang kuat mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program sekolah dan memobilisasi potensi guru secara optimal. Selain itu, kepemimpinan transformasional muncul sebagai faktor dominan yang memperkuat motivasi, komitmen, kreativitas, dan profesionalisme pendidik. Gaya kepemimpinan yang visioner, inspiratif, dan berorientasi pada pemberdayaan terbukti tidak hanya meningkatkan hubungan interpersonal, tetapi juga mendorong inovasi pembelajaran dan kinerja guru. Sintesis juga menunjukkan bahwa kompetensi manajerial dan kepemimpinan transformasional tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling menguatkan dalam membangun kinerja kepala sekolah secara holistik. Secara metodologis, sebagian besar artikel memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi, namun studi kualitatif melengkapi pemahaman melalui gambaran praktik kepemimpinan di lapangan. Kajian ini memberikan dasar konseptual bagi pengembangan kompetensi kepala sekolah dan menawarkan arah penelitian lanjutan berbasis desain longitudinal maupun mixed-method.*

*Kata kunci: Kompetensi Manajerial, Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Kepala Sekolah, SLR*

### 1. Latar Belakang

Kinerja kepala sekolah merupakan elemen strategis yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di setiap satuan pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga pemimpin pembelajaran, manajer mutu, sekaligus penggerak inovasi. Dalam konteks kebijakan pendidikan nasional, tuntutan terhadap profesionalitas kepala sekolah semakin meningkat, terutama setelah implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan kemandirian, kreativitas, dan kepemimpinan visioner. Tantangan ini semakin kompleks seiring perkembangan teknologi pendidikan, dinamika perubahan sosial, dan tuntutan capaian mutu pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Oleh karena itu, kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya, memfasilitasi kualitas pembelajaran, serta membangun lingkungan sekolah yang kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada pembelajaran berkelanjutan menjadi semakin penting untuk diwujudkan.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya ketimpangan kinerja kepala sekolah antarwilayah, khususnya pada aspek supervisi akademik, manajemen berbasis data, serta pengembangan budaya sekolah. Kesenjangan ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pengalaman dan pelatihan, tetapi juga konteks geografis, dukungan ekosistem pendidikan, serta variabel sosial-ekonomi yang berbeda antar daerah. Kepala sekolah yang mampu menerapkan kepemimpinan transformasional terbukti dapat meningkatkan kinerja guru melalui motivasi, inovasi, dan pemberdayaan staf (Siswanto, Muslichati, Mundrikah, & Nyoman, 2025). Selain itu, strategi kepemimpinan yang menggabungkan komunikasi efektif, kemampuan memecahkan masalah, serta visi jangka panjang juga memperkuat efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam memajukan kinerja pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi indikator penting keberhasilan peningkatan mutu pendidikan, baik pada level operasional sekolah maupun dalam capaian indikator kebijakan nasional.

Sintesis Penelitian Kompetensi Manajerial dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Kepala Sekolah

Kinerja kepala sekolah merupakan elemen strategis yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di setiap satuan pendidikan; kepala sekolah berfungsi bukan sekadar administrator tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran, manajer mutu, dan penggerak inovasi (Mulyasa, 2017; Asmawan, Usman, & Ibrahim, 2015). Dalam konteks kebijakan nasional, tuntutan profesionalitas kepala sekolah meningkat, termasuk kemampuan menguasai perencanaan strategis, manajemen berbasis data, dan kepemimpinan visioner sehingga peran kepala sekolah menjadi krusial pada era Kurikulum Merdeka yang menekankan kemandirian dan kreativitas (Hidayat & Machali, 2018; Kurniawan, Karim, et al., 2020). Dengan demikian, urgensi peningkatan kapasitas kepala sekolah bukan hanya kebutuhan akademik, melainkan juga bagian dari strategi besar transformasi pendidikan nasional untuk mencetak lulusan yang adaptif terhadap perubahan global.

Namun, realitas lapangan memperlihatkan adanya ketimpangan kinerja antarwilayah, terutama pada aspek supervisi akademik, pengelolaan sarana-prasarana, dan penguatan budaya kerja. Beberapa studi empiris melaporkan bahwa lemahnya kompetensi manajerial berkaitan dengan rendahnya efektivitas program sekolah dan supervisi pembelajaran (Arwildayanto, Sumar, & Sumarni, 2018; Sutarto, Sofyan, & Nurhadi, 2019). Penelitian Nurhattati dan Nuriana (2022) menemukan bahwa kompetensi manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja guru melalui perbaikan iklim kerja, sementara Salamah (2023) melaporkan kontribusi manajerial yang substansial terhadap kinerja pendidik. Studi lain menunjukkan bahwa penguatan kapasitas manajerial memungkinkan kepala sekolah memobilisasi sumber daya secara lebih efektif untuk meningkatkan kinerja pendidik (Siswanto, Muslichati, Mundrikah, & Nyoman, 2025), dan kurangnya fokus pada supervisi akademik serta manajemen berbasis data tetap menjadi hambatan utama di banyak sekolah (Sutrisno & Hidayat, 2018; Taufik, 2019). Kondisi ini memperlihatkan bahwa intervensi peningkatan kompetensi kepala sekolah perlu diarahkan pada strategi yang sistematis, berbasis bukti, serta relevan dengan konteks tantangan aktual di sekolah.

Selain aspek manajerial, kepemimpinan transformasional menjadi gaya kepemimpinan yang semakin relevan dalam manajemen pendidikan modern. Kepemimpinan ini menekankan kemampuan pemimpin untuk menginspirasi, memberi teladan, mendorong kreativitas, dan membangun motivasi intrinsik warga sekolah. Banyak penelitian membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan budaya inovatif, komitmen organisasi, serta kinerja guru. Tidak hanya itu, pendekatan ini dinilai mampu membangun kepercayaan, menciptakan hubungan kerja yang positif, serta memfasilitasi kolaborasi profesional yang menjadi fondasi utama peningkatan mutu pembelajaran. Namun, kajian yang secara khusus memetakan keterkaitannya dengan kinerja kepala sekolah masih belum banyak disintesis secara komprehensif sehingga ruang penelitian lanjutan masih terbuka luas.

Penelitian-penelitian terkait ketiga variabel tersebut (kompetensi manajerial, kepemimpinan transformasional, dan kinerja kepala sekolah) masih tersebar, berbeda pendekatan, serta belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai pola temuan dominan. Selain itu, belum banyak penelitian yang menyajikan integrasi temuan empiris dalam bentuk pemetaan sistematis yang dapat menjelaskan hubungan variabel secara lebih detail dalam konteks kebijakan Kurikulum Merdeka dan tantangan manajemen sekolah modern. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan pemetaan sistematis dan sintesis komprehensif yang dapat menjadi dasar bagi praktik dan kebijakan pengembangan kepala sekolah. Hasil studi ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis, metodologis, dan praktis dalam penguatan kapasitas kepemimpinan pendidikan, sekaligus mendukung agenda transformasi pendidikan Indonesia menuju sistem sekolah yang lebih tangguh, adaptif, dan berorientasi mutu.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tren riset, menyintesis temuan kunci, serta menganalisis sejauh mana kompetensi manajerial dan kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah.

## 1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menghimpun, menyeleksi, dan mensintesis penelitian yang relevan. Proses pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan portal Sinta dengan rentang publikasi 2015–2025 menggunakan kata kunci: kompetensi manajerial kepala sekolah, “epemimpinan transformasional, kinerja kepala sekolah, dan *school principal performance*. Setelah mengidentifikasi sejumlah besar artikel, proses penyaringan dilakukan dengan membaca judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian dengan fokus kajian.

Artikel yang memenuhi syarat kemudian dibaca secara penuh untuk menilai kelayakan konten, kualitas data empiris, dan kesesuaian variabel. Hanya artikel yang meneliti kepala sekolah dan memuat variabel kompetensi manajerial, kepemimpinan transformasional, dan kinerja kepala sekolah yang dipilih. Setelah evaluasi mendalam,

diperoleh 20 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Seluruh artikel kemudian diekstraksi datanya, meliputi penulis, tahun, metode, jumlah sampel, model analisis, dan temuan utama. Proses sintesis dilakukan secara naratif untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan metodologis, serta temuan-temuan dominan dari berbagai penelitian.

### 3. Hasil dan Diskusi

Untuk memperoleh gambaran yang lebih terstruktur mengenai karakteristik penelitian terdahulu terkait kompetensi manajerial, kepemimpinan transformasional, dan kinerja kepala sekolah, dilakukan proses ekstraksi data terhadap 20 artikel terpilih dalam rentang 2015–2025. Setiap artikel dianalisis berdasarkan identitas penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metodologi yang digunakan. Penyajian data dalam bentuk tabel ini bertujuan mempermudah identifikasi pola penelitian, kecenderungan metodologis, perbedaan konteks, dan kekuatan bukti empiris dari masing-masing studi. Dengan demikian, Tabel 1 menjadi dasar untuk menyusun sintesis komprehensif pada bagian hasil dan diskusi dalam kajian SLR ini.

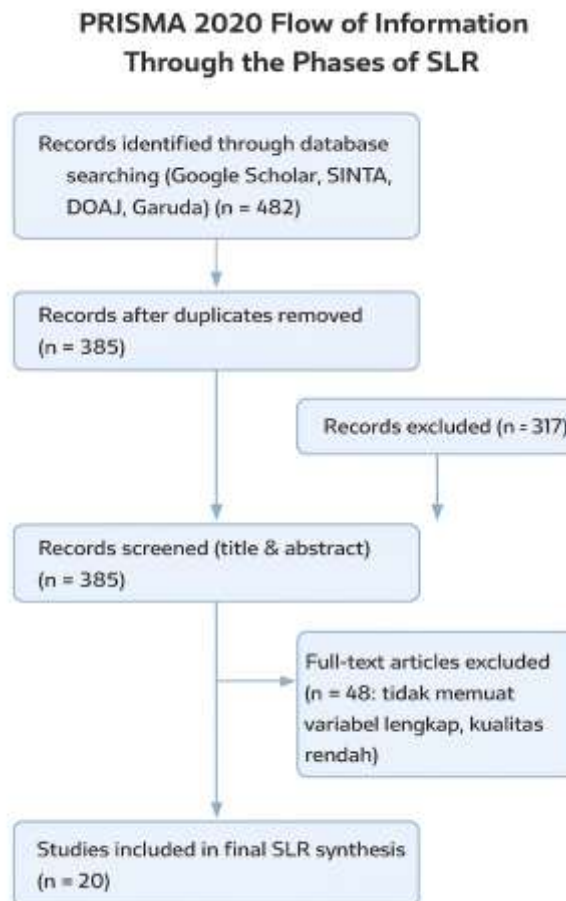
Tabel 1. Ringkasan sistematis 20 artikel

No.	Nama penulis dan tahun	Ekstraksi Judul Penelitian	Metode
1	Addin et al., 2020	Kepemimpinan transformasional kepala madrasah terhadap kinerja guru	Kuantitatif
2	Arwildayanto et al., 2018	Kontribusi kompetensi manajerial terhadap kinerja guru	Kuantitatif
3	Asmawan et al., 2015	Kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru	Kuantitatif
4	Efendi et al., 2023	Kepemimpinan transformasional & komitmen kerja terhadap kinerja	Kuantitatif
5	Fadhilah et al., 2020	Gaya kepemimpinan transformasional terhadap etos kerja	Kuantitatif
6	Gamaliel & Widodo, 2025	Kepemimpinan transformasional & profesionalisme guru	Kualitatif
7	Herawan & Lestari, 2020	Kepemimpinan transformasional & komitmen kerja	Kuantitatif
8	Hidayat & Machali, 2018	Transformasional dalam meningkatkan mutu	Kualitatif
9	Kurniawan et al., 2020	Transformasional & kinerja PTK	Kuantitatif
10	Mukaddamah, 2024	Transformasional dalam meningkatkan kinerja guru	Studi kasus
11	Mulyasa, 2017	Kompetensi manajerial & kinerja guru	Studi literatur
12	Nurhattati & Nuriana, 2022	Kompetensi manajerial & budaya kerja	Kuantitatif
13	Palembaran & Sihotang, 2023	Transformasional meningkatkan kinerja guru	Kuantitatif
14	Riyadi, 2025	Implementasi transformasional meningkatkan kinerja	Kualitatif
15	Sahroni & Hasyim, 2023	Transformasional di sekolah boarding	Kualitatif
16	Siswanto et al., 2025	Transformasional meningkatkan kinerja guru	Kuantitatif
17	Sugiarto et al., 2020	Transformasional & motivasi kerja dan kinerja	Kuantitatif
18	Sutarto et al., 2019	Kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja	Kuantitatif
19	Sutrisno & Hidayat, 2018	Transformasional, motivasi, dan kinerja guru	Kuantitatif
20	Taufik, 2019	Transformasional terhadap kinerja guru	Kuantitatif

Kajian sistematis terhadap 20 artikel dalam rentang 2015–2025 menunjukkan bahwa penelitian mengenai kompetensi manajerial dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki relevansi yang sangat kuat dalam menjelaskan variasi kinerja kepala sekolah dan guru. Sebagian besar penelitian menegaskan bahwa kepala

sekolah memainkan peran strategis sebagai pemimpin pendidikan yang tidak hanya bertanggung jawab pada administrasi, namun juga pada manajemen mutu, supervisi akademik, dan pengelolaan sumber daya manusia. Temuan dari penelitian Arwildayanto et al. (2018) dan Asmawan et al. (2015) menjadi dasar kuat bahwa kompetensi manajerial berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas sekolah.

Berikut akan disajikan hasil analisis Prisma 2020 berkenaan dengan penelitian ini. Hasil analisis ini dimulai dengan mengumpulkan artikel dengan pencarian data based artikel yang terkoneksi dengan beberapa pengindeks seperti yang sudah disebutkan di metode penelitian di atas. Hasil akhir yang didapatkan adalah 20 artikel yang memenuhi kriteria, namun di bawah ini akan disajikan dalam gambar 1.



**Gambar 1.** Hasil analisis prisma 2022

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa data artikel yang teridentifikasi pada data based google scholar, sinta, DOAJ, dan Garuda sebanyak 482 artikel. Setelah itu dilakukan duplikasi dan penghapusan artikel yang menuju sesuai sehingga didapatkan 385 artikel, setelah dilakukan penyaringan exclude didapatkan 317 artikel, setelah itu lakukan lagi full text article exclude sehingga didapat 48 artikel, namun tidak memuat variabel lengkap dan kualitas biasa. Dan hasil akhir menemukan 20 artikel yang dipakai dalam sumber referensi artikel ini.

Secara lebih spesifik, kompetensi manajerial terbukti berkorelasi dengan peningkatan hubungan kerja, pengambilan keputusan yang lebih tepat, serta kemampuan kepala sekolah dalam memobilisasi potensi guru secara optimal. Kompetensi ini mencakup kemampuan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan berbagai program sekolah sehingga penyelenggaraan pendidikan berjalan lebih efektif dan terukur. Beberapa penelitian seperti Nurhattati & Nuriana (2022) dan Sutarto et al. (2019) menunjukkan bahwa kapasitas manajerial kepala sekolah mampu memperbaiki budaya kerja dan mengoptimalkan program sekolah melalui peningkatan disiplin kerja, pengelolaan waktu, serta efektivitas supervisi akademik. Konsistensi temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial sudah bukan lagi aspek pendukung, tetapi fondasi utama keberhasilan manajemen sekolah dan faktor kunci dalam membangun tata kelola pendidikan yang akuntabel dan berorientasi hasil.

Di sisi lain, kepemimpinan transformasional muncul sebagai variabel dominan kedua yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja kepala sekolah dan guru. Berbeda dengan gaya kepemimpinan transaksional yang lebih menekankan sistem penghargaan dan hukuman, kepemimpinan transformasional memprioritaskan aspek motivasi, visi perubahan, dan pemberdayaan sumber daya manusia. Penelitian Addin et al. (2020), Fadhilah et al. (2020), serta Sugiarto et al. (2020) memperlihatkan bahwa gaya kepemimpinan yang menginspirasi dan memberi keteladanan mampu meningkatkan motivasi, etos kerja, dan komitmen guru terhadap tujuan organisasi pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional mendorong kepala sekolah untuk lebih peka terhadap perubahan, lebih visioner, dan lebih mampu membangun hubungan interpersonal positif dengan warga sekolah dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan adaptif.

Temuan penting lain datang dari studi kualitatif seperti Mukaddamah (2024), Hidayat & Machali (2018), dan Riyadi (2025) yang menekankan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berpengaruh pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek emosional dan psikologis guru. Kepala sekolah yang mampu membangun kepercayaan, memberikan inspirasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang suportif terbukti meningkatkan inovasi pembelajaran dan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi empati, komunikasi interpersonal, dan penghargaan terhadap kinerja staf memiliki peran penting dalam memperkuat iklim kerja kolaboratif. Dengan kata lain, dampak kepemimpinan transformasional tidak hanya terlihat pada kinerja administratif sekolah, tetapi juga pada peningkatan moral kerja, rasa memiliki organisasi, dan budaya akademik warga sekolah.

Sintesis data dari seluruh penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial dan kepemimpinan transformasional bukan variabel yang bekerja secara terpisah. Keduanya saling melengkapi dan memiliki dampak simultan terhadap kinerja kepala sekolah, baik dalam pengelolaan organisasi maupun dalam penguatan kualitas pembelajaran. Misalnya, penelitian Herawan & Lestari (2020) dan Siswanto et al. (2025) membuktikan adanya hubungan sinergis antara keduanya dalam meningkatkan motivasi, komitmen, dan produktivitas pendidik. Kepala sekolah dengan kompetensi manajerial yang baik tetapi kurang memiliki kemampuan transformasional cenderung hanya berhasil mengelola sekolah secara administratif, sedangkan kepala sekolah dengan gaya transformasional tanpa dukungan manajerial yang kuat berpotensi mengalami hambatan implementasi kebijakan. Oleh karena itu, integrasi kedua aspek tersebut menjadi semakin penting untuk memastikan manajemen sekolah berjalan efektif dan berkelanjutan.

Dari perspektif metodologis, mayoritas penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi dan korelasi untuk menguji hubungan antarvariabel secara empiris. Temuan berbasis data statistik ini memperkuat *evidence-based conclusion* bahwa hubungan antarvariabel bersifat konsisten, terukur, dan dapat diprediksi dalam konteks peningkatan mutu kepala sekolah. Selain itu, penggunaan sampel dari berbagai jenjang satuan pendidikan menunjukkan luasnya relevansi fenomena tersebut. Namun, studi kualitatif memberikan nuansa tambahan tentang bagaimana mekanisme kepemimpinan transformasional terjadi dalam praktik, seperti pengaruh perilaku inspiratif, komunikasi efektif, budaya reflektif, dan pemberdayaan staf dalam konteks sekolah dengan karakteristik berbeda, termasuk sekolah perkotaan, pedesaan, dan daerah terpencil.

Dengan demikian, berdasarkan kajian metodologis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait dinamika hubungan antara kompetensi manajerial, kepemimpinan transformasional, dan kinerja kepala sekolah. Pendekatan kuantitatif memberikan kekuatan generalisasi dan validitas statistik, sedangkan pendekatan kualitatif memberikan pemahaman mendalam mengenai faktor sosial, budaya, dan psikologis yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan dalam konteks nyata. Kombinasi keduanya memberikan landasan teoretis dan empiris yang lebih kuat untuk memahami konstruksi kinerja kepala sekolah dalam sistem pendidikan yang sedang mengalami transformasi.

## **Pembahasan**

Hasil pemetaan terhadap 20 artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa kompetensi manajerial merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas kinerja kepala sekolah. Penelitian Arwildayanto, Sumar, dan Sumarni (2018) menegaskan bahwa kepala sekolah yang memiliki kemampuan perencanaan yang baik serta mampu mengoordinasikan program secara efektif cenderung memiliki kinerja yang lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan Asmawan, Usman, dan Ibrahim (2015) yang menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana menjadi elemen penting dalam mendorong keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Penguatan kompetensi manajerial juga ditemukan berkontribusi pada peningkatan iklim organisasi sekolah. Nurhattati dan Nuriana (2022) menyebutkan bahwa kompetensi manajerial yang kuat berpengaruh pada

terbentuknya budaya kerja yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada kinerja. Dengan budaya kerja yang baik, kepala sekolah memiliki landasan yang lebih kokoh untuk meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan. Konsistensi berbagai temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial bukan sekadar keterampilan administratif, tetapi fondasi strategis untuk efektivitas sekolah.

Selain aspek manajerial, kepemimpinan transformasional muncul sebagai variabel yang sangat dominan dalam memengaruhi kinerja kepala sekolah dan kinerja guru. Penelitian Fadhilah, Suryadi, dan Abubakar (2020) menekankan bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang menonjolkan inspirasi, motivasi, dan keteladanan mampu meningkatkan etos kerja warga sekolah. Temuan tersebut diperkuat oleh Hidayat dan Machali (2018) yang menemukan bahwa kepala sekolah transformasional lebih mampu mendorong kreativitas guru dan menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif.

Studi lain juga mendukung pengaruh kuat kepemimpinan transformasional terhadap profesionalisme pendidik. Palembang dan Sihotang (2023) menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan gaya transformasional mampu membangun suasana kerja yang suportif sehingga guru merasa dihargai, termotivasi, dan terdorong untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran strategis dalam menjawab tantangan pendidikan modern yang membutuhkan inovasi dan adaptasi berkelanjutan.

Temuan-temuan dalam kajian ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja kepala sekolah tidak bersifat tunggal. Penelitian Sugiarto, Wahidin, dan Soefijanto (2020) menunjukkan bahwa pengaruh gaya transformasional menjadi lebih kuat apabila didukung oleh motivasi kerja guru yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa konteks organisasi, terutama kondisi psikologis pendidik, dapat memperkuat atau melemahkan dampak kepemimpinan.

Dalam konteks yang sama, Sutrisno dan Hidayat (2018) menunjukkan bahwa motivasi dan komitmen kerja berperan sebagai mediator penting dalam hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja guru. Dengan kata lain, pengaruh kepemimpinan transformasional tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui perantara variabel psikologis dan organisasi. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa kepemimpinan tidak bekerja dalam ruang hampa, tetapi sangat bergantung pada kondisi internal sekolah.

Jika dilihat dari aspek metodologi penelitian, sebagian besar artikel dalam kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi dan korelasi. Pendekatan tersebut memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antarvariabel secara lebih objektif dan terstruktur. Kurniawan, Karim, dan rekan-rekan (2020), misalnya, berhasil menunjukkan hubungan signifikan antara kepemimpinan transformasional dan status akreditasi sekolah melalui kontribusinya terhadap peningkatan kinerja pendidik.

Di sisi lain, penelitian kualitatif memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait mekanisme bagaimana kepemimpinan transformasional diterapkan dalam praktik. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya mengamati hubungan antarvariabel, tetapi juga menggali proses, konteks, serta dinamika interaksi antara kepala sekolah, guru, dan budaya organisasi sekolah. Studi Gamaliel dan Widodo (2025) mengungkapkan bahwa profesionalisme guru dapat meningkat ketika kepala sekolah memberikan bimbingan langsung, keteladanan moral, dukungan emosional, serta komunikasi terbuka yang membangun rasa percaya dalam hubungan kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya ditentukan oleh kebijakan yang ditetapkan, tetapi juga oleh konsistensi perilaku dan kapasitas interpersonal pemimpin dalam membangun iklim sekolah positif. Dengan demikian, pendekatan kualitatif seperti ini melengkapi penelitian kuantitatif dengan memberikan penjelasan kontekstual yang lebih kompleks, komprehensif, dan aplikatif terhadap dinamika kepemimpinan pendidikan di lapangan.

Keragaman metodologis ini memperlihatkan bahwa riset mengenai kompetensi manajerial dan kepemimpinan transformasional terus berkembang dan dapat dilihat dari berbagai perspektif epistemologis maupun praktis. Pendekatan kuantitatif menawarkan kekuatan statistik untuk melihat pola variabel, mengidentifikasi korelasi, serta memprediksi dampak variabel independen terhadap variabel dependen dalam skala yang lebih luas. Sebaliknya, pendekatan kualitatif memberikan ruang untuk memahami realitas pendidikan sebagai proses sosial yang dinamis, tidak linier, dan dipengaruhi oleh nilai, budaya organisasi, serta karakteristik individu. Dalam beberapa studi, pendekatan campuran (mixed method) bahkan mulai digunakan untuk menjembatani kekuatan kedua pendekatan tersebut sehingga memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai bagaimana kompetensi manajerial dan kepemimpinan transformasional bekerja dalam praktik manajemen sekolah. Kombinasi kedua pendekatan ini memperkaya bukti ilmiah dalam kajian kepemimpinan pendidikan dan memberikan arah interpretasi teori yang lebih holistik.

Secara keseluruhan, sintesis penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial dan kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan dan saling melengkapi terhadap kinerja kepala sekolah. Kompetensi manajerial membangun struktur organisasi yang kuat melalui perencanaan, koordinasi, supervisi, dan pengendalian kinerja berbasis tata kelola yang akuntabel. Sementara itu, kepemimpinan transformasional membentuk dorongan psikologis, komitmen profesional, serta budaya kerja adaptif yang diperlukan dalam menciptakan inovasi pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan. Integrasi keduanya menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas, profesionalisme, dan mutu pendidikan secara menyeluruh, terutama pada konteks implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka yang menuntut fleksibilitas, kolaborasi, dan visi perubahan.

Dengan demikian, pengembangan kepala sekolah idealnya menekankan penguatan dua dimensi ini secara simultan agar mampu menjawab tuntutan pendidikan abad ke-21, termasuk transformasi digital, diferensiasi pembelajaran, serta pengelolaan sumber daya berbasis data. Pendekatan pengembangan kompetensi yang lebih sistematis, terukur, dan berbasis kebutuhan dapat menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan sekolah dan memastikan keberlanjutan praktik pendidikan yang relevan dengan tantangan masa depan.

#### 4. Kesimpulan

Sintesis terhadap 20 artikel penelitian selama satu dekade terakhir memperlihatkan bahwa kompetensi manajerial dan kepemimpinan transformasional merupakan dua pilar utama yang menentukan kualitas kinerja kepala sekolah dan guru. Kompetensi manajerial terbukti berperan besar dalam memastikan efektivitas pengelolaan sekolah, mulai dari penguatan hubungan kerja, peningkatan ketepatan pengambilan keputusan, hingga optimalisasi potensi guru. Temuan konsisten dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa aspek manajerial bukan lagi komponen pendukung, melainkan fondasi yang menentukan keberhasilan tata kelola sekolah secara menyeluruh. Di sisi lain, kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi signifikan melalui kemampuannya membangun motivasi, komitmen, dan profesionalisme guru. Gaya kepemimpinan yang visioner, inspiratif, serta mampu menciptakan iklim kerja yang suportif terbukti mendorong inovasi dan meningkatkan etos kerja pendidik. Kombinasi kedua variabel ini bekerja secara sinergis, sehingga menciptakan pengaruh simultan yang memperkuat produktivitas dan kualitas kinerja kepala sekolah. Pendekatan kuantitatif yang dominan memberikan bukti empiris yang kuat atas konsistensi hubungan tersebut, sementara studi kualitatif melengkapi pemahaman dengan menjelaskan bagaimana praktik kepemimpinan inspiratif terbentuk dalam konteks nyata di sekolah.

#### Referensi

1. Addin, F. N., Bintang Kejora, M. T., & Kosim, A. (2020). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad Kabupaten Karawang. *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 153–166. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16673>
2. Arwidayanto, A., Sumar, Y., & Sumarni, S. (2018). Kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru SMA Negeri di Kota Gorontalo. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 143–150. <https://doi.org/10.26858/jmp.v5i2.6750>
3. Asmawan, A., Usman, N., & Ibrahim, S. (2015). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(2), 118–129.
4. Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui komitmen kerja terhadap kinerja guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 210–223. <https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.60605>
5. Fadhilah, M. L. Z., Suryadi, S., & Abubakar, A. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap etos kerja guru dan staf. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JuMP)*, 2(2), 206–224. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.34635>
6. Gamaliel, F. X., & Widodo, B. S. (2025). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu profesionalisme guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 8(2), 100–110. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v8n2.p100-110>
7. Herawan, E., & Lestari, S. (2020). Kepemimpinan transformasional dan komitmen kerja guru: Implikasinya terhadap kinerja. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 55–70. <https://doi.org/10.15642/jki.2020.10.1.55-70>
8. Hidayat, A., & Machali, I. (2018). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(2), 331–356. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i2.3096>
9. Kurniawan, D., Karim, A., & (penulis lain). (2020). Hubungan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja pendidik dan tenaga kependidikan terhadap status akreditasi di SMK Negeri se-Kota Jayapura. *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 30–39. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.10913>
10. Mukaddamah, I. (2024). Peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru: Studi kasus di SD. *AL MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(1), 438–448. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5834>
11. Mulyasa, E. (2017). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.21831/jk.v1i1.12743>
12. Nurhattati, N., & Nuriana, F. (2022). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan budaya kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(1), 45–56. <https://doi.org/10.17509/jap.v29i1.42039>
13. Palembangan, C. N., & Sihotang, H. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11100. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.11100>
14. Riyadi, S. (2025). Implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan (JERKIN)*, 4(1), 1983–1989. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1881>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3894>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

15. Sahroni, S., & Hasyim, A. W. (2023). Peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru boarding school Al-Adzkar Pamulang. *Tadris MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 102–115.
16. Siswanto, E., Muslichati, L., Mundrikah, S., & Nyoman, M. U. (2025). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar dan menengah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 185–197. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.27172>
17. Sugiarto, S., Wahidin, W., & Soefijanto, T. A. (2020). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri Jakarta Utara. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 151–160. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v4i1.1274>
18. Sutarto, S., Sofyan, H., & Nurhadi, N. (2019). Kompetensi manajerial kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 47–57. <https://doi.org/10.26858/jmp.v7i1.8083>
19. Sutrisno, H., & Hidayat, R. (2018). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, motivasi kerja, dan kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(2), 200–210. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i2.11721>
20. Taufik, M. B. K. (2019). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 57–67.